

**PERCEPTIONS OF SMAS PAB 8 SAENTIS STUDENTS REGARDING THE  
INDEPENDENT LEARNING CURRICULUM IN PHYSICAL EDUCATION,  
SPORTS AND HEALTH SUBJECTS**

Ahmad Jubeir Hasibuan<sup>1</sup>, Saipul Ambri Damanik<sup>2</sup>  
Email: jubeirhsb123@gmail.com, ambridamanik@gmail.com

**Abstract:** The aim of this research is to determine the perceptions of SMAS PAB 8 Saentis students towards the independent learning curriculum in Physical Education, Sports and Health (PJOK) subjects. The method used in this research is a survey method. The population is because in this school only classes X and XI have actively implemented the Independent Learning Curriculum. The research sample was in class X with a sample size of 39 students and class XI with a sample size of 31 students. The instrument used in this research used a questionnaire, the variable in this research was the perception of SMAS PAB 8 Saentis students towards the Independent Learning Curriculum in Physical Education, Sports and Health (PJOK) subjects and the data analysis technique used was descriptive qualitative and quantitative. The results of the research show that the perception of SMAS PAB 8 Saentis students towards the independent learning curriculum in Physical Education, Sports and Health (PJOK) subjects has 2 class levels consisting of class X with a sample size of 39 students consisting of 6 classes with a percentage of 81% with the very good category and class XI with a sample size of 31 students consisting of 4 classes has a percentage of 83% in the very good category. Because of this, it can be concluded that the perception of SMAS PAB 8 Saentis students towards the independent learning curriculum in Physical Education, Sports and Health (PJOK) subjects has a very good category in accordance with what the researchers wanted.

**Keywords:** Student Perceptions, Independent Learning and Learning Curriculum

## PERSEPSI SISWA SMAS PAB 8 SAENTIS TERHADAP KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK)

Ahmad Jubeir Hasibuan<sup>1</sup>, Saipul Ambri Damanik<sup>2</sup>

**Abstrak:** Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa SMAS PAB 8 Saentis terhadap kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode survei. Populasi dikarenakan di sekolah tersebut hanya kelas X dan XI yang sudah aktif menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Sampel penelitian dalam kelas X dengan jumlah sampel 39 orang siswa dan kelas XI dengan jumlah sampel 31 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket, adapun variabel dalam penelitian ini ialah persepsi siswa SMAS PAB 8 Saentis terhadap Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dan teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa SMAS PAB 8 Saentis terhadap kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) memiliki 2 tingkatan kelas yang terdiri dari kelas X dengan jumlah sampel 39 orang siswa yang terdiri dari 6 kelas memiliki persentase sebesar 81% dengan kategori baik sekali dan kelas XI dengan jumlah sampel 31 orang siswa yang terdiri dari 4 kelas memiliki persentase sebesar 83% dengan kategori baik sekali. Oleh karena ini dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa SMAS PAB 8 Saentis terhadap kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) memiliki kategori baik sekali sesuai dengan yang diinginkan peneliti.

**Kata Kunci :** Persepsi Siswa, Kurikulum Merdeka Belajar dan Pembelajaran (PJOK)

### PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan dunia atau perkembangan zaman, pendidikan dihadapkan pada tantangan yang berat. Kemerdekaan berfikir harus didahulukan oleh para guru sebelum mereka mengajarkan kepada siswa-siswi. Dalam kompetensi guru dalam level apapun, tanpa ada proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, maka tidak akan pernah ada pembelajaran yang terjadi.

Penelitian mengenai persepsi siswa terhadap Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PJOK di SMAS PAB 8 Saentis penting dilakukan karena dapat memberikan informasi yang berharga bagi sekolah, guru, dan pihak terkait lainnya. Dengan memahami persepsi siswa, sekolah dapat mengevaluasi dan mengoptimalkan implementasi kurikulum ini, sehingga dapat memberikan dampak positif yang lebih besar pada proses pembelajaran PJOK. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui persepsi siswa SMAS PAB 8 Saentis pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) SD terhadap Kurikulum Merdeka Belajar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian "Persepsi Siswa SMAS PAB 8 Saentis Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)".

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa SMAS PAB 8 Saentis terhadap kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dengan perbaikan konsep belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan maksimal.

Pengertian persepsi secara etimologis dalam dari bahasa inggris *perception* yang berasal dari bahasa Latin *perceptio*, dari kata *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa ataupun hubungan-hubungan yang diperoleh dengan

**Journal of Physical Education, Health and Sports Recreation (JPEHSR)**  
**Vol. 2 (1), Juni 2024: 30 – 37**

menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, persepsi merupakan pemberian makna dari stimulus inderawi (Jalaludin, 2011: 12).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan proses belajar mengajar melalui aktifitas jasmani untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras dan seimbang untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Materi adalah suatu bentuk bahan ajar atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru/instruktur dalam kegiatan belajar mengajar yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran yang ada pada SMA Swasta PAB 8 Saentis telah sesuai dengan materi yang ada pada Kurikulum Merdeka dimana materi tersebut. Kelengkapan materi dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan membuat proses pembelajaran di SMA Swasta PAB 8 Saentis bisa berjalan dengan yang diinginkan guru dan siswa, mengikuti Kurikulum Merdeka yang dimana materi tersebut sebagai berikut:

Tabel Pembelajaran PJOK SMA Swasta PAB 8 Saentis

<b>Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Semester 1 dan 2</b>	<b>Cabang Olahraga</b>
Bola Besar	Sepak Bola
	Bola Voli
	Bola Basket
Bola Kecil	<i>Badminton</i>
	Tenis Meja
	<i>Softball</i>
Atletik	Lompat Tinggi
	Jalan Cepat
	Lempar Cakram
	Lari Estafet
	Lari Jarak Pendek
	Tolak Peluru
	Lompat Jauh
Bela Diri	Pencak Sila
Kebugaran Jasmani	-
Senam	Senam Lantai
	Senam Ritmik
Aktivitas Air	Renang
Hidup Sehat	-
Narkoba	-

Persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penerimaan stimulus melalui alat indera, sehingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya. Proses terjadinya persepsi dapat melalui alat panca indra manusia yang meliputi indra pengelihat, pendengaran, perasa, peraba dan indra pencium. Persepsi memiliki sifat subjektif karena tergantung pada kemampuan dari masing-masing setiap individu.

#### **METODE**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAS PAB 8 Saentis, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, alasan pemilihan lokasi dikarenakan belum pernah ada penelitian terdahulu yang melakukan penelitian persepsi siswa terhadap merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sehingga peneliti tertarik mengambil lokasi di daerah tersebut untuk survey. Waktu penelitian akan dirancang secepat mungkin dan target peneliti melakukan penelitian pada bulan Oktober 2023 yang dimana penelitian tersebut dilaksanakan di SMAS PAB 8 Saentis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAS PAB 8 Saentis. Peneliti menetapkan kelas X dan Kelas XI sebagai seluruh populasi dikarenakan di sekolah tersebut hanya kelas X dan XI yang sudah aktif menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar.

Ahmad Jubeir Hasibuan, Saipul Ambri Damanik: *Persepsi Siswa Smas Pab 8 Saentis Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK).*

Populasi atau subyeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berikut adalah daftar jumlah siswa kelas X dan Kelas XI di SMAS PAB 8 Saentis.

Tabel Daftar Jumlah Siswa di SMAS PAB 8 Saentis

Nama Sekolah	Tingkatan Kelas	Tingkat Kelas	Jumlah Keseluruhan Siswa	Sampel 25% Penelitian
SMAS PAB Swasta 8 Saentis	Kelas X	X IPA-1	25 Siswa	6 Siswa
		X IPA-2	25 Siswa	6 Siswa
		X IPA-3	28 Siswa	7 Siswa
		X IPS-1	27 Siswa	7 Siswa
		X IPS-2	29 Siswa	7 Siswa
		X IPS-3	25 Siswa	6 Siswa
	Kelas XI	XI IPA-1	32 Siswa	8 Siswa
		XI IPA-2	31 Siswa	8 Siswa
		XI IPS-1	29 Siswa	7 Siswa
		XI IPS-2	30 Siswa	8 Siswa
<b>Jumlah</b>			<b>281 Siswa</b>	<b>70 Siswa</b>

### Definisi operasional

Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian Persepsi Siswa

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
<b>Persepsi Siswa Dalam Penggunaan Kurikulum Merdeka Pembelajaran PJOK</b>	Internal	Mental	Tanggung Jawab	1,2,3	3
			Disiplin	4,5,6	3
			Kejujuran/Sportivitas	7,8	2
		Kecerdasan	Gembira	9	1
			Prestasi	10,11	2
			Pola Hidup Sehat	12,13	2
	Eksternal	Kejasmanian	Kebugaran	14,15	2
			Pertumbuhan Fisik	16,17	2
			Gerak Dasar	18,19	2
		Sosial	Kerjasama	20,21	2
			Toleransi	22,23	2
Lingkungan	Sekolah	24,25	2		
<b>Jumlah Soal</b>				<b>25</b>	

Sumber : Walgito (2003 : 54-55)

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah Skala Likert yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban, yaitu : “Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1”, “Tidak Setuju (TS) bernilai 2”, “Setuju (S) bernilai 3”, “Sangat Setuju (SS)” bernilai 4. Penskoran nilai dari setiap butir pernyataan angket yang dibuat. Kisi-kisi diatas dijelaskan bahwa instrumen yang digunakan untuk menilai siswa yang digunakan dengan angket, angket tersebut terdiri dari 25 soal untuk sampel siswa yang dimana indikator tersebut mempunyai butir soal yang berbeda. Oleh karena itu kisi-kisi instrumen yang telah dibuat oleh peneliti akan diuji cobakan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk penelitian pada sampel, uji yang dilakukan pada angket tersebut adalah uji validitas dan uji reliabilitas.

**Journal of Physical Education, Health and Sports Recreation (JPEHSR)**  
**Vol. 2 (1), Juni 2024: 30 – 37**

**Tabel Kategori Tingkat Jawaban Responden**

No	Tingkat Jawaban	Kesimpulan
1	80%-100%	Baik Sekali
2	70%-79%	Baik
3	60%-69%	Sedang
4	50%-59%	Kurang
5	0%-49%	Kurang Sekali

**HASIL**

Tabel Hasil Penelitian Data Persepsi Siswa SMAS PAB 8 Saentis Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK)

Tingkatan Kelas	Nama Kelas	Jumlah Sampel	Data mentah	Data seharusnya
X	X IPA-1	6 Siswa	479	600
	X IPA-2	6 Siswa	486	600
	X IPA-3	7 Siswa	563	700
	X IPS-1	7 Siswa	571	700
	X IPS-2	7 Siswa	567	700
	X IPS-3	6 Siswa	486	600
XI	XI IPA-1	8 Siswa	655	800
	XI IPA-2	8 Siswa	657	800
	XI IPS-1	7 Siswa	575	700
	XI IPS-2	8 Siswa	675	800
<b>Jumlah</b>			<b>5714</b>	<b>7000</b>

Tabel Hasil Uji Validitas Angket

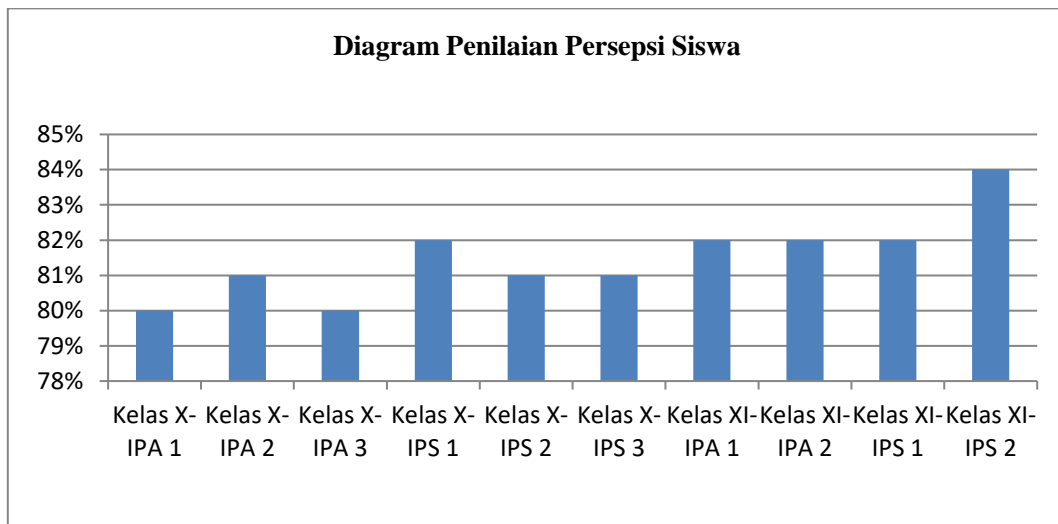
No. Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,475	0,361	Valid
2	0,585	0,361	Valid
3	0,656	0,361	Valid
4	0,548	0,361	Valid
5	0,422	0,361	Valid
6	0,603	0,361	Valid
7	0,536	0,361	Valid
8	0,500	0,361	Valid
9	0,581	0,361	Valid
10	0,560	0,361	Valid
11	0,533	0,361	Valid
12	0,451	0,361	Valid
13	0,418	0,361	Valid
14	0,411	0,361	Valid
15	0,642	0,361	Valid
16	0,588	0,361	Valid
17	0,646	0,361	Valid
18	0,467	0,361	Valid
19	0,568	0,361	Valid
20	0,442	0,361	Valid
21	0,475	0,361	Valid
22	0,676	0,361	Valid
23	0,419	0,361	Valid
24	0,512	0,361	Valid
25	0,642	0,361	Valid

Ahmad Jubeir Hasibuan, Saipul Ambri Damanik: Persepsi Siswa Smas Pab 8 Saentis Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK).

Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 20.

Tabel Hasil Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	25



Gambar Diagram Batang Persentase Jawaban Persepsi Siswa SMAS PAB 8 Saentis Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK)

## PEMBAHASAN

Dalam hal ini persepsi siswa SMAS PAB 8 Saentis terhadap kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah baik sekali dan memiliki persentasi 82%. Untuk bagi tiap-tiap penilai terkait dengan persepsi siswa SMAS PAB 8 Saentis terhadap kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) berikut penjabarannya.

Pada tingkatan kelas X di SMAS PAB 8 Saentis memiliki hasil penilaian 3152 dan persentase yang didapat 81% dengan kategori baik sekali, dimana hasil tersebut didapat dari 6 kelas yang terdiri dari kelas X IPA 1 memiliki hasil penilaian 479 dan persentase yang didapat 80% dengan kategori baik sekali, kelas X IPA 2 memiliki hasil penilaian 486 dan persentase yang didapat 81% dengan kategori baik sekali, kelas X IPA 3 memiliki hasil penilaian 563 dan persentase yang didapat 80% dengan kategori baik sekali, kelas X IPS 1 memiliki hasil penilaian 571 dan persentase yang didapat 82% dengan kategori baik sekali, kelas X IPS 2 memiliki hasil penilaian 567 dan persentase yang didapat 81% dengan kategori baik sekali dan kelas X IPS 3 memiliki hasil penilaian 486 dan persentase yang didapat 81% dengan kategori baik sekali. Pada tingkatan kelas XI di SMAS PAB 8 Saentis memiliki hasil penilaian 2562 dan persentase yang didapat 82% dengan kategori baik sekali, dimana hasil tersebut didapat dari 4 kelas yang terdiri dari kelas XI IPA 1 memiliki hasil penilaian 655 dan persentase yang didapat 82% dengan kategori baik sekali, kelas XI IPA 2 memiliki hasil penilaian 657 dan persentase yang didapat 82% dengan kategori baik sekali, kelas XI IPS 1 memiliki hasil penilaian 575 dan persentase yang didapat 82% dengan kategori baik sekali dan kelas XI IPS 2 memiliki hasil penilaian 675 dan persentase yang didapat 84% dengan kategori baik sekali.

Dari hasil penelitian pada persepsi siswa SMAS PAB 8 Saentis terhadap kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) telah diterapkan dengan baik sekali namun masih terdapat rendahnya beberapa item pada penilaian siswa dalam angket,

**Journal of Physical Education, Health and Sports Recreation (JPEHSR)**  
**Vol. 2 (1), Juni 2024: 30 – 37**

perlu ada perbaikan pada intensitas yang diberikan pada siswa dalam meningkatkan persepsi siswa dalam penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PJOK, motivasi yang diberikan tujuan ingin mencapai sesuai harapan dan juga pada evaluasi harus dapat di dalam setiap waktu. Sehingga diharapkan kepada setiap siswa/siswa memiliki persepsi yang baik sekali dalam proses pelaksanaan pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum merdeka.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian terhadap pandangan siswa SMAS PAB 8 Saentis mengenai kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) menggunakan angket, terdapat hasil detail yang menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kurikulum merdeka belajar pada PJOK sudah baik, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Perlu dilakukan peningkatan intensitas dalam memberikan pemahaman kepada siswa terkait penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PJOK, motivasi untuk mencapai tujuan sesuai harapan, dan evaluasi yang dilakukan secara teratur.

Setelah melaksanakan penelitian dan membuat kesimpulan maka peneliti menyarankan: Bagi guru diharapkan meningkatkan kinerja sebagai pengajar maupun pembimbing dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum merdeka agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Bagi kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan dan memperbaiki sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran PJOK menggunakan kurikulum merdeka. Bagi siswa/siswi SMAS PAB 8 Saentis harus bekerjasama penuh agar proses pembelajaran PJOK, memiliki persepsi yang baik sekali dalam penerapan pembelajaran PJOK, rapi dan dapat dilaksanakan agar dapat mencapai pembelajaran yang efektif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Hakim Siregar (2022). The Effect Of Exercise Model And Limb Length On The Accuracy Of Kuda Service In Sepak Takraw. *Jurnal Keolahragaan* 10 (1), 2022, 83-90.
- Adi, Amasia Binggar Laksatia. (2018). *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Metode Saintifik Di SMP Negeri 3. Pakem*. (Skripsi). Yogyakarta: UNY.
- Asep Suharta, Dewi Endriani, Rahma Dewi & Amir Supriadi. (2022). Development of Volleyball Game Model Using Learning Media. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, Volume (6), Issue (2), Pages (271-278).
- Eva Faridah & Rahma Dewi. (2022). Method and Motivation in Teaching Elementary School Students to Throw and Catch the Ball. *Jurnal Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan*. Volume : 14, Issue : 03, Pages : 3507-3516.
- Fachryanti, I. N. (2014). Persepsi Guru Pendidikan Jasmani terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri se-Kecamatan Mlati Sleman. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Herlina dan Maman suherman. (2020). *Tadulako Journal Sport Sciencesand Physical Education*. Volume 8, Nomor 1 Januari–Juni 2020. ISSN 2581-0383.
- Ibrahim & dkk. (2021). Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Putri Cabang Olahraga Petanque Sumatera Utara Dimasa Pandemi Covid-19. *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 04 (02); 93-101.
- Kanca, I. N. (2017). Pengembangan Profesionalisme Guru Penjasorkes. In Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi PJOK, Pendidikan Olahraga Pascasarjana UM. <https://doi.org/10.1007/s10531-008-9459-4>.
- Komarudin. (2015). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Sistem Pembangunan Dan Pembinaan Olahraga Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol. 11. No. 1. Yogyakarta: FIK UNY.
- Mendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.

Ahmad Jubeir Hasibuan, Saipul Ambri Damanik: *Persepsi Siswa Smas Pab 8 Saentis Terhadap Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK)*.

- Mustafa, P.S. & Dwiyogo, W.D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA: Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*.
- Nugrahawati, Dian Ratna. (2015). Survei Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP dan Mts se-Kecamatan Soko Tuban. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015, 270 – 273.
- Nurhidayati Ika Permatasari. (2017). *Implementasi Pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP N Se-Kecamatan Bantul tahun Ajaran 2016/2017*. (Skripsi). Yogyakarta :UNY.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suhandani, D., & Kartawinata, J. (2014). Identifikasi Kompetensi Guru Sebagai Cerminan Profesionalisme Tenaga Pendidik Di Kabupaten Sumedang (Kajian Pada Kompetensi Pedagogik). *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2).
- Supriyadi, Muhammad. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Gelanggang Olahraga1* (2): 6–11.
- Usman Nasution, Lokananta Teguh Hari Wiguno, Ari Wibowo Kurniawan & dkk. (2022). Motivation of physical education, health, and recreation students in carrying out movement activities after the Covid-19 transition period in Indonesia. *Journal of Science and Education (JSE)*. Volume (3), Issue (2), Pages (122-140).
- Utami, N.S., & Nopembri, S. (2011). Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SMA Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Teaching Games For Understanding. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* Volume 8. Yogyakarta: FIK UNY.
- Wekke, I. S., & Hamid, S. (2013). Technology on Language Teaching and Learning: A Research on Indonesian Pesantren. *Procedia – Social and Behavioral Sciences* 83, 585-589.